

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini Adalah menguji Faktor Faktor yang dapat memepengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan menggunakan perspektif pendekatan teori fraud hexagon. Penelitian ini menggunakan *Fraud score model* digunakan untuk mengukur terjadinya kecurangan laporan keuangan, berdasarkan hasil uji dan analisis pada penelitian ini dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Target Keuangan Mepngaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *Food And BEVERAGE* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, tekanan manajemen untuk mencapai target laba tertentu mendorong tindakan manipulatif dalam penyajian laporan keuangan, terutama jika perusahaan memiliki orientasi etis dan sistem pengendalian internal yang kurang kompeten.
2. Total Akrua Asset Tidak Mepngaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *Food And BEVERAGE* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024,. Rasio akrual yang rendah mencerminkan rendahnya potensi manipulasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.
3. *External Pressure* Tidak Mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *Food And BEVERAGE* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, Rasio akrual yang tinggi mencerminkan potensi manipulasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, mengingat komponen akrual bersifat estimatif dan rentan disalahgunakan.

4. Efektifitas Pengawasan Mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *Food And BEVERAGE* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, komposisi komisaris independen pada struktur pengawasan perusahaan belum menjadi penentu utama antisipasi praktik kecurangan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif efektifitas pengawasan terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Pergantian Direksi Efektifitas Pengawasan tidak mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *Food And BEVERAGE* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, Pergantian direksi pada dasarnya merupakan bagian dari rotasi internal dari perusahaan yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan kualitas seiring berjalan periode serta tidak ada indikasi keterikatan kecurangan.
6. Pergantian Auditor Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *Food And BEVERAGE* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, pergantian auditor pada umumnya jarang terjadi pada perusahaan dikarenakan adanya kepercayaan dan komunikasi yang cukup baik secara profesional namun hal ini dapat mengindikasikan adanya potensi kecurangan apabila disalahgunakan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan pandangan bahwa untuk mencegah kecurangan laporan keuangan, fokus utama harus diarahkan pada pengendalian target keuangan yang terlalu agresif, pengetatan pengawasan

terhadap akun-akun akrual aset, serta pemantauan terhadap kebijakan pergantian auditor yang mencurigakan. Secara teoritis, ketiga faktor ini terbukti menjadi pemicu utama yang memiliki dampak signifikan atas terjadinya fraud.

Oleh karena itu, implikasi praktisnya adalah perusahaan perlu menetapkan target kerja yang lebih realistis agar tidak menciptakan tekanan internal, sementara regulator dan auditor eksternal harus meningkatkan kewaspadaan serta skeptisisme mereka ketika mendapati perusahaan yang memiliki karakteristik tersebut. Sebaliknya, karena faktor efektivitas pengawasan, tekanan eksternal, dan pergantian direksi tidak berpengaruh signifikan, evaluasi risiko kecurangan tidak perlu terlalu menitikberatkan pada ketiga aspek tersebut dalam konteks yang ada di penelitian ini.

5.3 Saran

1. Akademik

Hasil penelitian ini merupakan referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai beberapa indikator serta pencegahan kecurangan laporan keuangan di perusahaan publik khususnya di sektor *Food And BEVERAGE*

2. Kantor Akuntan Publik

Hasil Penelitian ini menunjukkan pengaruh hexagon fraud beserta kaitan teori agensi dalam kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Kantor akuntan publik dapat menggunakan teori ini dengan menggunakan enam dimensi utama yaitu tekanan (*pressure*), kapabilitas (*Capability*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi, ego (*Arogant*), dan kolusi (*Collusion*). Memetakan keenam faktor Risiko

tersebut secara hati hati dan presisi KAP dapat memberikan rekomendasi pengendalian yang kuat untuk klien serta mampu memberikan opini audit yang lebih akurat.